BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menstruasi dalam agama Islam disebut haid. Secara syara, haid adalah darah yang keluar dari rahim perempuan dalam keadaan sehat dan tidak karena melahirkan atau sakit pada waktu tertentu.

Wanita mulai dari usia remaja hingga dewasa normalnya akan mengalami periode menstruasi atau haid dalam perjalanan hidupnya, yaitu pengeluaran darah yang terjadi secara periodik melalui vagina yang berasal dari dinding rahim wanita. Keluarnya darah tersebut disebabkan karena sel telur tidak dibuahi sehingga terjadi peluruhan lapisan dalam rahim yang banyak mengandung pembuluh darah[1].

Berkembangnya sistem reproduksi pada masa pubertas, maka mulai menguatnya hormon seksualitas. Masa pubertas adalah masa mulai matangnya kelenjar-kelenjar reproduksi dan dimulainya tanda-tanda seks baru yang membawa anak-anak menuju kedewasaan. Pubertas (balig) merupakan hasil dari proses pertumbuhan pada diri anak, dan kelenjar adalah faktor yang paling berpengaruh dalam proses ini[2].

Balig yang sesungguhnya bagi perempuan dimulai saat keluarnya darah menstruasi pertama. Menstruasi pertama kali biasanya dialami oleh perempuan sekitar usia sepuluh tahun, namun bisa juga lebih dini atau lebih lambat. Menstruasi merupakan fitrah perempuan yang menandakan perempuan tersebut sehat dan sistem reproduksinya berjalan dengan baik.

Menstruasi, nifas, dan istihadoh (dima" al-mar"ah) secara spesifik memperoleh perhatian dalam Islam karena disamping merupakan bagian dari perhatian Islam terhadap persoalan reproduksi perempuan juga berimplikasi terhadap banyak ketentuan agama mengenai perempuan baik dalam aspek ibadah maupun munakahah.

Melihat pentingnya melakukan pembelajaran terhadap siklus menstruasi ini, sudah sepatutnya setiap wanita melakukan pembelajaran tersebut. Permasalahannya adalah tidak semua wanita mengetahui haid secara hukum agama islam. Pengetahuan

tentang permasalahan haid banyak dipertanyakan oleh kebanyakan orang, karena secara umum sering terjadi pada mereka. Sebagian besar remaja putri menyatakan bahwa mereka masih bingung dengan masa haidnya yang tidak lancar, beberapa diantaranya menyatakan haidnya terputus-putus, sampai harus keramas beberapa kali, dan sebagian lainnya pernah mengalami perubahan siklus yang maju mundur sehingga menyebabkan mereka bingung untuk membedakan darah haid dan istihadhah. Sebagian wanita yang baru balig belum mengetahui tentang haid dan malu bertanya tentang permasalahan haidnya yang rumit dan dia tidak mendapatkan jawaban yang tepat kecuali dari para pakar yang paham secara detil tentang permasalahan haid. Haid adalah permasalahan umum yang dialami wanita dan selalu berulang, namun tetap saja menyisakan pertanyaan (bagi sebagian orang), karena haid berkaitan dengan banyak ketentuan agama seperti ibadah dan munakahah, sehingga perlu kajian yang mendalam untuk permasalahan haid[3].

Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka dibutuhkannya suatu sistem dalam membaca buku Tentang Haid yaitu dengan media mobile berupa aplikasi android, sehingga dapat menggunakannya dimanapun dan kapanpun dengan mudah serta lebih interaktif. Oleh sebab itu penulis bermaksud menawarkan sistem pembelajaran dengan judul "Pembangunan Aplikasi Multimedia Pembelajaran Siklus Haid Wanita Dalam Islam Berbasis Sistem Operasi Android".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- 1. Tidak semua wanita mengetahui haid secara hukum agama islam.
- 2. Dibutuhkannya media yang interaktif yang bisa digunakan dimanapun dan kapanpun.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1. Menghasilkan aplikasi yang berguna untuk membantu wanita islam untuk mempelajari hukum-hukum haid dalam islam.
- 2. Membangun aplikasi android sebagai media alternatif membaca Siklus Haid.

1.4 Batasan Masalah

- 2. Aplikasi dapat digunakan pada smartphone android.
- 3. Membangun aplikasi android sebagai media alternatif membaca Siklus haid.
- 4. Bahasa pemograman yang digunakan adalah Java.
- 5. Aplikasi akan dikembangkan menggunakan software Android Studio.
- 6. Database Management System yang digunakan adalah SQLite.
- 7. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis Mobile Smartphone Android.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan guna mendapatkan informasi tentang mobile android dari media buku, internet dan media-media lain yang ada kaitannya dengan judul penelitian agar aplikasi yang dibangun sesuai dengan harapan pengguna.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dan tidak langsung kepada seorang remaja, Ibu-ibu pengajian dan ustadz yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall menurut Roger S.Pressman [1], yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. System / Information Engineering

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analysis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. Coding

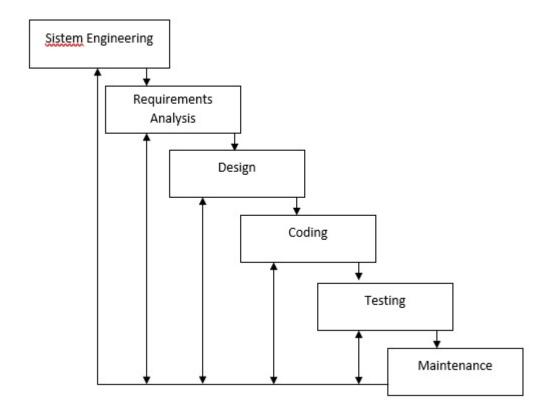
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman tertentu.

e. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan—perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.



Gambar 1.1 Diagram Waterfall Menurut Pressman

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan dibuatnya aplikasi, metodologi penelitian yang digunakan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori tentang Siklus Haid, serta marker tools yang digunakan seperti OOP, UML, Java, Android, tools pendukung pembuatan aplikasi Android, Eclipse dan Photoshop.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Menganalisis masalah yang dihadapi dalam pembuatan tugas akhir yang berjudul "Pembangunan Aplikasi Multimedia Pembelajaran Siklus Haid Wanita Dalam Islam Berbasis Sistem Operasi Android".

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Menjelaskan tentang perancangan dalam pembuatan sistem dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.